

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut pendapat Febriani (2021) IPS adalah pelajaran ilmu sosial dan pendidikan IPS dilaksanakan baik di pendidikan dasar maupun di pendidikan tinggi, yang belum menekankan pada sisi teoritis sains tetapi sisi praktis pembelajaran, disesuaikan, mengkaji gejala, dan persoalan sosial masyarakat, yang berat dan luasnya disesuaikan dengan setiap jenjang pendidikan.

Banyak cara yang dilakukan agar kita tetap mendapatkan pendidikan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan salah satunya bisa mengambil kesimpulan dari yang kita lihat contohnya seperti pada film kartun. Menurut Ruwaidah , Ilham , Ernawati , & Ratna (2018) film juga dikenal sebagai movie, gambar hidup, film teater atau foto bergerak, merupakan serangkaian gambar diam, yang ketika ditampilkan pada layar akan menciptakan ilusi gambar bergerak karena efek fenomena phi.

Menurut pendapat Risdiany & Lestari (2021) Pada film kartun upin dan ipin dapat dijadikan model untuk ditiru oleh anak-anak melalui televisi dan media sosialisasi membentuk nilai-nilai dominan dalam masyarakat. Film kartun upin dan ipin memiliki beberapa nilai dan moral yang dapat digunakan sebagai panutan dan saran edukatif bagi penontonnya, sebab hal itu sudah langka di era ini yang layak guna menjadi totonan anak-anak.

Terkait dari tontonan anak-anak pada film kartun Upin Dan Ipin yang didalamnya mengandung macam-macam nilai-nilai moral dan keterampilan

sosial. Menurut pendapat Syaifullah (2021) keterampilan sosial adalah sebuah alat yang terdiri dari kemampuan berinteraksi, keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal. Kemampuan untuk menunjukkan perilaku yang baik dan kemampuan untuk membentuk hubungan yang baik dengan orang lain digunakan oleh seseorang untuk berperilaku sesuai dengan harapan sosial. Peningkatan keterampilan sosial siswa juga dapat dikembangkan melalui model pembelajaran yang mendorong kerjasama.

sehubungan dengan pembelajaran IPS di sekolah Dasar terutama pada anak kelas tinggi guru mestinya menerapkan apa yang seharusnya menjadi kewajiban sebagai pendidik yakni menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar berlangsung. peranan media pembelajaran yang dimaksud ialah sebagai alat untuk meringankan siswa dalam menerima pesan dari guru. media pembelajaran juga sebagai daya tarik proses pembelajaran. semakin menarik media pembelajaran yang dibuat guru, maka semakin besar juga antusias siswa dalam belajar.

berdasarkan permasalahan global di atas, peneliti melakukan observasi disekolah yang dilakukan di SD Negeri 2 Kampung Baru dimana masih rendahnya kemampuan interaksi sosial siswa, dilihat dari siswa sulit untuk bertoleransi dalam setiap suku, agama dan budaya. penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan semangat siswa sehingga siswa lebih mudah memahami kemampuan interaksi sosial. dari beberapa hal yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa media

pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

maka dari permasalahan tersebut, diperlukan solusi dalam proses pembelajaran solusi tersebut diantaranya penggunaan media yang menarik pada saat pembelajaran salah satu alternative media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS adalah media pembelajaran film kartun Upin Dan Ipin. Dalam penelitian Hany Risdiany, Triana Lestari (2021) yang berjudul “Pengaruh Film Upin Dan Ipin Terhadap Perkembangan Moral Anak” menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini bahwa ditemukan 9 nilai moral pada film kartun Upin Dan Ipin yakni keberanian, kerja sama, peduli sesama, tolong menolong, disiplin diri, kebijaksanaan, toleransi, dan nilai rasa hormat.

berdasarkan peneliti Rizkiana Putri, Murtono Himmatul Ulya(2021), Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin Dan Ipin. Hasil penelitian ini menunjukkan film Upin Dan Ipin mengandung nilai-nilai karakter diantaranya religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

namun bagi peneliti Selpi Vera, Asnawati, & Yanto (2022) Yang Berjudul “Analisis Nilai Moral Serial Televisi Upin dan Ipin Dikalangan Anak-Anak”. pada serial upin dan ipin terdapat nilai moral didalamnya antara lain nilai moral ketakwaan kepada allah yaitu ketakwaan.

kemudian peneliti selanjutnya Rizkiana Putri, Murtono Himmatul Ulya(2021), Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin Dan Ipin. Hasil penelitian ini menunjukkan film Upin Dan Ipin mengandung nilai-nilai karakter diantaranya religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Berdasarkan dari penelitian-penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini lebih menekankan terhadap kemampuan berhubungan sosial siswa sekolah dasar, Dengan demikian bahwasannya film Upin Dan Ipin memiliki kandungan keterampilan sosial terhadap pembelajaran IPS yang bisa menjadi contoh siswa pada kesehariannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Film Upin Dan Ipin Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SD Negeri 2 Kampung Baru”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditemukan, kemudian terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kemampuan berhubungan sosial siswa, dilihat dari siswa sulit untuk bertoleransi dalam setiap suku, agama dan budaya di SD Negeri 2 Kampung Baru.

2. Masih terbatas penggunaan media dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), media sudah tersedia, namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Semoga penelitian ini bisa terarah dan memiliki tujuan yang tepat, sehingga diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Media audio visual dibatasi pada media film kartun yaitu penggunaan Film Upin Dan Ipin dengan judul “Upin Dan Ipin Raya Penuh Makna Musim 15” Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Di SD Negeri 2 Kampung Baru.
2. Materi yang akan diberikan kepada siswa adalah tentang interaksi sosial berupa tema 7 indah nya keberagaman di negeriku subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku
3. Subjek adalah siswa pada kelas IV semester genap SD Negeri 2 Kampung Baru.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu : Apakah terdapat pengaruh film Upin Dan Ipin terhadap keterampilan sosial siswa pada pembelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 2 Kampung Baru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh film Upin Dan Ipin terhadap keterampilan sosial siswa pada pembelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 2 Kampung Baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman yang menarik dengan menggunakan media audio visual film Upin Dan Ipin agar menumbuhkan rasa toleransi yang tinggi dan hubungan sosial yang baik terhadap berbagai macam jenis suku, bangsa dan agama.

2. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran agar dapat mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah yang bermanfaat bagi proses pembelajaran. Khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

4. Bagi Peneliti

Selain mendapatkan pengalaman mengajar, peneliti juga mendapat bekal untuk menjadi calon guru Sekolah Dasar. Agar mampu menyelesaikan semua tugas yang ditetapkan dalam pelajaran dan tahu bagaimana memilih media pembelajaran yang tepat.